



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 14257-14265

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Peninggilan 06 Kota Tangerang

Desti Pratiwi^{1✉}, Nur Latifah², Sunaryo³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: pratiwidesti017@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Keefektifan suatu model pembelajaran dapat ditandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Salah satunya untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *assure* adalah dengan melakukan uji coba dan menerapkannya dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan model *assure* dalam pembelajaran teks prosedur di kelas IV SD Negeri Peninggilan 06 Kota Tangerang. Produk akhir penelitian ini dipresentasikan kepada 30 siswa dari kelas IVSD Negeri Peninggilan 06. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ada tiga, yaitu kebutuhan pengguna, penilaian ahli, dan efektivitas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan uji coba diperoleh hasil penilaian ahli untuk aspek media, aspek materi dan aspek lainnya yang dimana masing-masing berkategori sangat baik. Hal ini menandakan bahwa LKPD berbasis proyek ini pada materi teks prosedur sangat layak untuk diuji cobakan ke pengguna dalam proses pembelajaran. Adapun penilaian penggunaan setelah menggunakan LKPD ini yaitu berada pada kategori sangat baik untuk aspek media, materi, dan pembelajaran. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik, Berbasis Proyek, Bahasa Indonesia, Model Assure*

Abstract

The increase in student learning outcomes can mark the effectiveness of a learning model. One way to determine the effectiveness of the assured learning model is to conduct a trial and apply it in the learning process in the classroom. This study aims to describe the efficacy of the assure model in learning procedural texts in class IV of SD Negeri Peninggilan 06, Tangerang City. The final product of this study was presented to 30 students from class IV of SD Negeri Peninggilan 06. Three instruments were used in data collection: user needs, expert assessments, and effectiveness. The data collected was then analyzed using quantitative and qualitative data analysis. Based on the trial, the results of expert assessments were obtained for media aspects, material aspects, and other aspects, each of which was categorized as very good. This indicates that this project-based LKPD on procedural text material is very feasible to be tested on users in the learning process. The assessment of use after using this LKPD is in the very good category for media, material, and learning aspects. From the results of this study, it can be concluded that the LKPD developed is effective for use in the learning process.

Keyword: Development, Student Worksheets, Project Based, Indonesian, Assure Model

PENDAHULUAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran kertas yang dicetak berisikan materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dipahami oleh peserta didik, mengarah pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) akan memuat paling tidak; judul, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan.

Kemajuan teknologi tidak dapat diabaikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan manusia untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Seiring dengan perubahan dunia, pendidikan juga mengalami perkembangan dalam hal pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah pengembangan kurikulum.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKPD berbasis proyek pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak penggunaan LKPD berbasis proyek terhadap kinerja kritis dan kreatif siswa.

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Ada beberapa model pengembangan yang tersedia untuk penelitian, antara lain Dick and Carry, Smith dan Ragan, Borg and Gall, Model 4D, ADDIE, ASSURE, dan Plomp. Masing-masing model pembangunan ini mempunyai karakteristik dan tantangan tersendiri. Namun, model-model tersebut memiliki prinsip dasar yang sama, yaitu mengembangkan produk berkualitas tinggi.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengevaluasi efektivitasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik atau LKPD berdasarkan materi Saintifik Pendekatan dari kurikulum IV SD/SMP. Penelitian ini fokus pada model yang dikembangkan oleh Robert Heinich dkk yang dikenal dengan ASSURE.

Metodologi penelitian dan pengembangan adalah Metode penelitian yang digunakan adalah menghasilkan produk tertentu dan mengevaluasi efektivitasnya. Sugiyono (2020) Desain pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pembelajaran ASSURE yang meliputi beberapa tahapan dalam proses pembelajaran dan pengembangan.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan, proses penelitian dan pengembangan akan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh model. Proses pembuatan video sejarah lokal di Provinsi Jambi melibatkan beberapa langkah, seperti yang tercantum di bawah ini.

1. Tahap *Analyze Learner*

Penelitian ini mengkaji karakteristik siswa yang relevan dengan analisis kondisi pembelajaran. Pada tahap ini mengkaji proses belajar mengajar serta materi yang digunakan. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan tanya jawab dengan guru dan siswa. Selain itu, gaya belajar siswa juga dievaluasi.

2. Tahap *States Objectives* (Menetapkan Tujuan Pembelajaran)

Bagian kedua dari paradigma ASSURE berfokus pada tujuan pembelajaran. Pada langkah ini, tujuannya adalah agar siswa memperoleh informasi yang diinginkan setelah menyelesaikan proses pembelajaran IPS di kelas IV, yang dilakukan dengan menggunakan kurikulum SDN No.187/I Teratai. Tujuan pembelajaran dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar yang diharapkan dicapai siswa pada akhir pembelajaran.

3. Tahap *Select Methods, Media, and Materials*

Pendekatan sistematis untuk menggunakan media dan teknologi memerlukan

pengumpulan metode, media, dan materi secara sistematis. Proses pemilihan melibatkan tiga langkah:

4. Tahap *Utilice and Materials*

Dalam mengajar siswa atau guru, penting untuk mengikuti prinsip 5P:

- a. Preview the Materials (Kaji bahan ajar)
- b. Prepare the Materials (Siapkan bahan ajar)
- c. Prepare Environment (Siapkan lingkungan)
- d. Prepare the Learners (Siapkan peserta didik)
- e. Provide the Learning Experience (Tentukan pengalaman belajar)

5. Tahap *Require Learner Participation*

Lingkungan belajar yang paling efektif mengharuskan siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang mengarah pada penyelesaian tujuan. Partisipasi dalam kegiatan ini dapat mencakup tugas-tugas seperti menyelesaikan tugas, meningkatkan kinerja, atau menyelesaikan tugas di lain waktu. Selain itu, diskusi, tutorial, dan pelatihan aplikasi dapat memberikan kesempatan untuk berlatih dan berkembang selama proses pembelajaran.

6. Tahap *Evaluation and Revise*

Pengembangan produk dievaluasi pada setiap tahap proses. Tugas ini adalah untuk memahami dampak signifikan pengembangan produk terhadap tujuan yang ditetapkan, serta apakah produk tersebut memerlukan perbaikan atau tidak.

Produk media dievaluasi berdasarkan umpan balik kritis dari guru dan siswa dan digunakan sebagai alat untuk perbaikan media. Evaluasi dilakukan setelah proses pengembangan produk selesai. Hasil evaluasi akan digunakan untuk perbaikan produk. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi dan menilai kualitas produk yang dihasilkan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan ini adalah di SDN Peninggilan 06. Jl. Dr., Wahidin Sudiro Husodo, kel. Paninggilan, Kec. Ciledug, Kota Tangerang.

D. Uji Coba Produk

Dalam hal ini peneliti menguji coba produk pada subjek penelitian yaitu siswa/I SD Negeri Peninggilan 06 Kota Tangerang. Pada langkah ini digunakan angket sebagai

pengumpulan data tentang media pembelajaran yang dikembangkan. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan pada lembar kerja peserta didik (LKPD).

E. Desain Uji Coba

Produk awal yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi selanjutnya divalidasi oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media. Kritik dan saran dari dosen ahli materi dan ahli media serta guru digunakan untuk revisi produk yang kemudian diperbaiki sesuai kritik dan saran. Hasil revisi kemudian di uji coba kepada siswa kelas IV SD Negeri Peninggilan 06 Kota Tangerang.

F. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah peserta didik SDN kelas IVC yang berada di sekolah SD Negeri Peninggilan 06 yang berjumlah 32 orang.

G. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data-data tersebut diperoleh dari hasil penelitian oleh ahli materi dan ahli media, angkat respon guru dan respon siswa, dan hasil belajar.

- 1) Data kualitatif berupa kritik dan saran dari validator ahli media dan ahli materi serta kritik dan saran dari angket respon guru dan siswa.
- 2) Data kuantitatif berupa data yang diperoleh dari hasil validasi oleh ahli media dan materi/bahasa dan hasil belajar. Hasil belajar diperoleh melalui lembar pretest dan posttest.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk keperluan penelitian. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, masing-masing dengan seperangkat kriteria sendiri untuk validitas, presisi, dan efektivitas. Kriteria validitas meliputi respons guru dan siswa, serta pengujian pra dan pasca. Berikut ini adalah ikhtisar alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Wawancara Siswa dan Guru

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan responden. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Indonesia SD Negeri Peninggilan 06.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan sumber belajar serta penggunaan LKPD yang digunakan di SD Negeri Peninggilan 06 Kota Tangerang.

2. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket respons siswa yang digunakan untuk mengetahui kualitas penggunaan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD).

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku manusia dalam situasi kehidupan nyata. Observasi bertujuan untuk mengidentifikasi kejadian-kejadian yang menarik dan tidak berhubungan tanpa maksud untuk memperbaiki, mengubah, atau memanipulasi kejadian-kejadian tersebut. Observasi ini dilakukan dengan menganalisis aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas apa saja yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai nama-nama anggota siswa uji coba, kumpulan foto saat kegiatan penelitian, hasil angket, dan nilai post-test.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didasarkan pada validasi informasi bagi karyawan dan responden. Analisis data digunakan untuk menilai validitas dan kepraktisan suatu modul pembelajaran (LKPD). Angket merupakan skala likert yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari peserta dan responden.

1) Keefektifan

Untuk mengidentifikasi akar penyebab suatu masalah, siswa LKPD dapat menggunakan indikator pemahaman matematika berdasarkan serangkaian kriteria. Analisis data digunakan untuk meningkatkan kualitas produk dengan menganalisis hasil belajar siswa. Siswa dikategorikan berdasarkan prestasi mereka di sekolah (KKM). Untuk mencapai pengalaman belajar yang kritis, minimal 75%. siswa harus hadir. Rumus penghitungan nilai hasil belajar peserta didik yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai hasil belajar

SP = Skor yang diperoleh

TS = Skor maksimum

Adapun untuk rumus penghitungan persentase ketuntasan belajar klasikal dapat dilihat sebagai berikut :

$$NK = \frac{\sum \text{peserta didik tuntas}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

NK = Nilai Klasikal

Table 1. 1 Pedoman Penilaian Keefektifan Produk Pengembangan

Presentase	Kriteria Keefektifan	Keterangan
81-100%	Sangat Efektif	Tidak revisi
61-80%	Efektif	Tidak revisi
41-60%	Cukup Efektif	Sebagian revisi
21-40%	Kurang Efektif	Revisi
0-20%	Tidak Efektif	Revisi

Sumber: Ridwan (Kristiani dkk., 2021: 3)

Nilai minimal kevalidan dalam penelitian ini ditentukan pada persentase 41%-60% dengan kriteria cukup valid dan sebagian di revisi. Jadi, jika penelitian minimal mendapatkan nilai cukup valid maka lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan telah dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar sedkir di revisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Validasi Ahli Media

Bapak Muhammad Haerudin, M.Pd merupakan validator media yang bertugas dalam LKPD. Hasil media disajikan dalam bentuk persentase pada tabel . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase cetak sampul sebesar 94,29%, yang menunjukkan bahwa meskipun jumlah logo tidak banyak, pemilihan warna dan desain yang tepat dapat memberikan kesan pertama yang positif. Pada tingkat 88,57%, kinerja LKPD dapat dianalisis dengan jelas karena penggunaan ukuran tulisan yang sesuai, grafik yang jelas, dan uraian tugas yang mencakup komponen-komponen utama seperti penggunaan dan perjalanan. LKPD memiliki tingkat literasi 100%, memastikan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suswina. Menurut penelitian, faktor terpenting dalam pengembangan media adalah penguasaan bahasa.

Sekalipun materi dipilih dan disajikan dengan cermat, jika siswa tidak memahami bahasanya, media tidak akan efektif. Validasi yang dilakukan oleh validator media menghasilkan tingkat keakuratan 95,0%, yang menunjukkan bahwa karya berdasarkan

klasifikasi saintifik sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Persepsi media terhadap LKPD sesuai dengan temuan Purwanti, yang memiliki tingkat validitas 93,56 persen dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Cakupan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bahasa Indonesia didasarkan pada bahasa yang disederhanakan, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Namun, perlu mengubah lokasi area kerja sehingga siswa dapat mengatur waktu mereka secara efektif dan peneliti dapat mengakses data dalam LKPD.

SIMPULAN

Perangkat yang dikembangkan melalui proses pembelajaran ASSURE terdiri dari tiga komponen: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tiga kali pertemuan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tiga kali pertemuan, materi pembelajaran, dan media pembelajaran.

Hasil validasi materi dan media pembelajaran dapat digunakan tanpa revisi, sedangkan RPP dan LKS dapat digunakan dengan revisi minor berdasarkan beberapa indikator kinerja. Validasi kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua validator, yaitu mahasiswa hukum dan guru bahasa Indonesia dari SD Negeri Peninggilan 06. Validasi awal dilakukan oleh Validator 2, yang kemudian dilanjutkan oleh Validator 1.

Berdasarkan tahapan pengembangan, dibuat program pembelajaran dan kemudian dievaluasi. Secara keseluruhan, validasi metode pembelajaran menunjukkan bahwa metode tersebut reliabel dan dapat digunakan dengan revisi minimal. Hasil validasi kemudian digunakan untuk merevisi atau menggunakan kembali proyek yang telah dibuat sebelumnya. Setelah ditinjau, materi tersebut dapat digunakan di kelas atau sebagai alat bagi guru untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, L. H., & Wulandari, S. S. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 504–515. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p504-515>
- Dermawati, N., Suprpta, & Muzakkir. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis lingkungan. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 74–78.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299.

- Maftukhah, N. A., Nurhalim, K., Isnarto, Dasar, P. P., & Semarang, U. N. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Model Connecting Organizing Reflecting Extending Ditinjau dari Kecerdasan Emosional. *Journal of Primary Education*, 6(3), 267–276.
- Nurrita (2018). (2021). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84.
- Harahap, A., Wibowo, T. S., Sitopu, J. W., Solehuddin, M., & Napsin, N. (2022). Penggunaan dan Manfaat Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Ditingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 8(2), 539–544. <https://doi.org/10.36987/jpms.v8i2.3782>
- Nugroho, A. (2015). Pemahaman Kedudukan Dan Fungsi Bahasa Indonesia Sebagai Dasar Jiwa Nasionalisme. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa*, 5(11), 285–291.